

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF
PADA Ny. J UMUR 28 TAHUN G2P1A0 DI PUSKESMAS
SIBELA MOJOSONGO SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk memenuhi Persyaratan Tugas Akhir
Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga**



Disusun Oleh:

KHOFIPAH PRIHATININGSIH

NIM. B21013

**PRODI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
TAHUN 2024**

**Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta
2024**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF
PADA Ny. J UMUR 28 TAHUN G2P1A0 DI PUSKESMAS SIBELA
MOJOSONGO SURAKARTA**

Khofipah Prihati Ningsih¹, Dheny Rohmatika²

¹ Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada
Surakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada
Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Masalah kesehatan di Indonesia masih merupakan masalah yang memerlukan perhatian khusus dari berbagai pihak. Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan dalam menilai derajat kesehatan masyarakat. Salah satunya yaitu dapat digambarkan melalui Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Bidan melakukan *Continuity of Care* (CoC) untuk melanjutkan program pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak mulai dari antenatal, intranatal care, bayi baru lahir dan neonatus, postnatal care hingga keluarga berencana yang berkualitas, dengan metode *Continuity of Care* (CoC) Bidan melakukan pendekatan fisiologis serta menerapkan asuhan kebidanan berdasarkan *Evidence Based Practice*. **Tujuan:** Untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana pada Ny. J G2P1A0 umur 28 tahun dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sesuai dengan teori menurut 7 langkah varney. **Metode:** observasional deksriptif dengan pendekatan studi kasus. **Subjek:** Ibu hamil degan anemia ringan Ny. J G2P1A0 umur 28 tahun mulai usia kehamilan 37 minggu, studi kasus di Puskesmas Sibela Mojosongo Kota Surakarta pada bulan Maret 2024 sampai bulan Mei 2024. **Hasil:** Setelah dilakukan pengkajian dari kehamilan TM III, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. J menghasilkan data bahwa selama kehamilan didapatkan hasil lab Hb ibu 10,7 gr/dl, kemudian setelah kunjungan berikutnya Hb ibu meningkat dan normal. Pada proses persalinan spontan normal, bayi sehat dan normal, pada masa nifas ibu sehat dan normal, dan ibu melakukan Kb IUD. **Kesimpulan:** Selama memberikan asuhan kebidanan komprehensif tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus.

Kata kunci: Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas.

**Midwifery Study Program Of Diploma 3 Programs
Faculty Of Health Sciences
University Of Kusuma Husada Surakarta
2024**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR Mrs. J 28 YEARS OLD
G2P1A0 AT SIBELA COMMUNITY HEALTH CENTER IN SURAKARTA**

Khofipah Prihati Ningsih¹, Dheny Rohmatika²

¹ Student of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

² Lecturer of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

ABSTRACT

Background: Health problems in Indonesia still require special attention from various parties. Key indicators to assess the degree of public health include the maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR). Midwives focus on continuing the government's program to improve maternal and child health through Continuity of Care (CoC). CoC ensures quality antenatal, intranatal, postnatal, neonatal, and family planning care. In continuity of Care (CoC), midwives prioritize a physiological approach and integrate Evidence-Based Practice into midwifery care. **Objectives:** This study aimed to provide comprehensive midwifery care for pregnant women, labor, postpartum, newborn, and family planning for Mrs. J, G2P1A0, 28 years old, using a midwifery management approach by Varney's 7-step theory. **Methods:** This study employed a descriptive observational method with a case study approach. **Subject:** The subject was Mrs. J, a pregnant woman with mild anemia, G2P1A0, 28 years old, who started at 37 weeks of gestational age. The case study was conducted at Sibela Community Health Center of Surakarta from March 2024 to May 2024. **Results:** Based on the assessment during third-trimester pregnancy, labor, postpartum, and newborn in Mrs. J, the following results obtained laboratory results of 10.7 gr/dl. Following the next visit, the mother's Hb increased to normal. The labor process was spontaneous and normal. The baby was born healthy and normal. During the postpartum period, the mother was healthy and normal. The mother determined the IUD method of birth control. **Conclusion:** Comprehensive midwifery care was effectively implemented throughout Mrs. J's pregnancy, labor, newborn, and postpartum care.

Keywords: *Comprehensive Midwifery Care in Pregnancy, Labor, Newborn, Postpartum.*

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan di Indonesia masih merupakan masalah yang memerlukan perhatian khusus dari berbagai pihak. Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan dalam menilai derajat kesehatan masyarakat. Salah satunya yaitu dapat digambarkan melalui angka kematian ibu (AKI).

Berdasarkan data pada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia di tahun 2022 yaitu 205 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup. Berdasarkan data *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN) tanggal 21 September 2021, tiga penyebab teratas kematian ibu adalah Eklamsi (37,1%), infeksi (10,4%). Secara nasional Angka Kematian Bayi di tahun 2022 yaitu 18,6% kematian per 1.000 Kelahiran Hidup, berdasarkan *Sample Registration System* (SRS) Litbangkes, 2016 tiga penyebab utama kematian bayi terbanyak adalah komplikasi kejadian intrapartu (28,3%), gangguan respiratori dan kardiovaskuler (21,3%) dan BBLR (29,21%), Asfiksia (27,44%), Infeksi (5,4%).

Jumlah kasus kematian ibu di Kota Surakarta tahun 2022 sebanyak 3 kasus. Kasus kematian ibu tersebut berada di wilayah Puskesmas Gilingan, Puskesmas Sibela dan Puskesmas Jayengan masing-masing dengan 1 kasus. Sebesar 66,67 persen kematian maternal di Kota Surakarta terjadi pada waktu nifas sebanyak 2 kasus dan sisanya terjadi pada waktu hamil sebanyak 1 kasus, tepatnya di puskesmas gilingan 1 dengan kasus ibu nifas, sibela 1 dengan kasus ibu nifas dan jayengan 1 dengan kasus kematian ibu hamil.

Upaya pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB Salah satu agenda utama yaitu *Sustainable Development Goal* (SDGs) untuk

menurunkan angka kematian ibu dan kematian Balita. Pemeriksaan antenatal yang berkualitas dan teratur selama kehamilan akan menentukan status kesehatan ibu hamil dan bayi yang dilahirkan.

Bidan memiliki peranan dalam penanggulangan AKI karena bidan merupakan ujung tombak dalam pembangunan keluarga sejahtera dari sudut pemberdayaan dan pelayanan kesehatan dasar (Nurjasmii, 2020). Bidan melakukan *Continuity of Care* (CoC) untuk melanjutkan program pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak mulai dari antenatal, intranatal care, bayi baru lahir dan neonatus, postnatal care hingga keluarga berencana yang berkualitas, dengan metode *Continuity of Care* (CoC) Bidan melakukan pendekatan fisiologis serta menerapkan asuhan kebidanan berdasarkan *Evidence Based Practice*, hal tersebut berdasarkan rekomendasi (WHO, 2016). Melalui Asuhan kebidanan komprehensif yaitu asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh mulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir serta nifas sampai dengan keluarga berencana.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan jika angka kematian ibu dan bayi dapat diminimalkan bila ibu mendapat intervensi sejak dini dan lebih optimal dengan pendampingan secara kontinuitas mulai dari fase ibu hamil, ibu bersalin sampai nifas serta bayi baru lahir dengan asuhan yang berdasarkan teori penelitian yang terbaru. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. J Di Puskesmas Sibela Mojosongo Surakarta”.

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan LTA ini penulis berdasarkan pada laporan kasus asuhan kebidanan yang

berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin dan nifas, ini dilakukan dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaah kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

HASIL

1. Kehamilan

Pengkajian asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. J dilakukan pada tanggal 21 Maret 2024 mulai pukul 15.00 WIB di Puskesmas Sibela Surakarta. Didapatkan data sebagai berikut: Ny. J berumur 28 tahun, beragama Islam, Suku bangsa Jawa Indonesia, Pendidikan terakhir SMK, Pekerjaan Pedagang dan alamat Genengan RT 01/12 Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta. Ibu mengatakan keluhannya nyeri bagian punggung, pusing dan susah tidur pada malam hari. Pemeriksaan laboratorium, ibu mengatakan bahwa ibu sudah pernah melakukan pemeriksaan laboratorium pada umur kehamilan 31⁺⁶ minggu dengan hasil Hb : 10,7 gr% dan pada usia kehamilan 36⁺¹ minggu dengan hasil Hb : 10,7 gr%. Menurut Syaiful dan Fatmawati (2019) klasifikasi anemia ringan 9-10 gr/dl, anemia sedang 7- gr/dl, dan anemia berat <7 gr/dl.

Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, mengonsumsi buah bit 250 ml atau 1 gelas setiap hari, menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang

tinggi protein seperti daging merah hati ayam, telur rebus, dan juga sayuran serta buah-buahan. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi air putih yang cukup yaitu 8-12 gelas perhari . Selain itu ibu harus rutin mengonsumsi tablet Fe 120 mg 2x1 perhari.

Hal ini sesuai dengan teori berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wariyah dan Khairiah (2023) dengan judul “Efektivitas Prenatal Yoga terhadap Nyeri Punggung pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Telagasari Kabupaten Karawang Tahun 2023”. Metode penelitian ini eksperimen semu (*Quasy experiment*). Dengan diberikan prenatal yoga 2-3 kali dalam seminggu dengan durasi 30 menit efektif menurunkan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di wilayah Kerja Puskesmas Telagasari Kabupaten Karawang Tahun 2023.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hera dkk (2020) periode penelitian 2 April 2020–25 April tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit (*Beta Vulgaris*) Terhadap Kenaikan Kadar *Hemoglobin* Pada Pasien Dengan Anemi”. Dengan diberikan jus buah bit sebanyak 250-500 ml perhari atau 1-2 gelas perhari selama 7 hari efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada pasien dengan anemia.

Di dapatkan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan pada nyeri punggung ibu berkurang dan hasil lab hb ibu naik pada saat cek sebelum

melahirkan. Sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

2. Persalinan

Ibu mengatakan merasakan kenceng-kenceng yang kuat dari kemaren pada pukul 15.00 WIB, kemudian pagi pukul 07.00 WIB keluar cairan lendir bercampur bercak darah. Pukul 16.00 WIB datang ke Rumah Sakit Triharsi Surakarta dan dilakukan VT oleh bidan dengan hasil Ø 4 cm, kulit ketuban utuh dan portio lunak. Pada pukul 21.00 WIB ibu mengatakan kenceng-kenceng yang semakin kuat dan bidan melakukan VT dengan hasil pembukaan 10 cm (lengkap).

Pembukaan lengkap pada pukul 21.00 WIB, ibu mulai dipimpin persalinan oleh bidan dan melakukan pertolongan persalinan sesuai dengan 60 langkah APN. Tidak terdapat lilitan tali pusat, Bayi lahir pada pukul 21.25 WIB. Lama kala II pada Ny. J yaitu 25 menit.

Setelah bayi lahir kemudian segera ibu disuntik oksitosin pada paha sebelah kanan, Pukul 21.35 WIB plasenta lahir spontan lengkap dengan rupture perineum derajat II durasi kala III 10 menit.

Dilakukan pemantauan observasi kala IV selama 2 jam pasca persalinan setiap 15 menit pada 1 jam pertama dan 30 menit pada jam dua pasca bersalin. Dengan hasil baik dan normal, Keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, tekanan darah 116/80 mmHg, suhu 36°C, nadi 80x/ menit, respirasi 22x/ menit, kontraksi keras, TFU 2 jari dibawah pusat, kandung kemih kosong, ppv 50 cc, *lochea rubra*.

Hal ini sesuai dengan teori berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurussa'adah dkk (2024) yang berjudul "Efektivitas Teknik *Counterpressure* Terhadap Intensi Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Normal" bersalin kala I fase aktif diberikan teknik *Counterpressure* dengan menekan daerah serum secara mantap atau kepala telapak tangan setiap kontraksi selama 20 menit terbukti signifikan secara efektif menurunkan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin di ruang bersalin.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Komariyati dkk (2023) yang berjudul "Pengaruh Posisi Miring Kiri Terhadap Durasi Persalinan Kala I Fase Aktif" Penerapan posisi miring kiri pada ibu bersalin memiliki dampak positif terhadap peningkatan durasi persalinan. Dapat disimpulkan bahwa Evidence Base yang dilakukan dapat membantu ibu mengatasi keluhannya. Sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori

3. Bayi Baru Lahir

Bayi lahir pada tanggal 27 Maret 2024 pukul 21.25 WIB normal. Bayi menangis kuat, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. *Apgar score* 10/10/9. Bayi lahir dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan 3300 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 34 cm, frekuensi jantung 150 denyut/menit, dan pernapasan 49 kali/ menit.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Winasari dkk

(2023) yang berjudul “Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Hipotermi Pada Bayi Baru Lahir Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum” bayi baru lahir diberikan selama 60 menit pertama kelahiran. Hasil penelitian, terdapat perbedaan suhu tubuh bayi baru lahir sebelum dan sesudah inisiasi menyusu dini (IMD).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Leny dan Anggraini (2023) yang berjudul “Analisis Perbandingan Perawatan Tali Pusat Menggunakan Kassa Steril dan Dibiarkan Terbuka dengan Lama Lepas Tali Pusat” perawatan tali pusat dengan kassa steril dan perawatan tali pusat di biarkan terbuka. Didapatkan ada perbandingan yang bermakna antara dibiarkan terbuka dengan lama lepas tali pusat di Klinik Budi Mulia Palembang. Dapat disimpulkan bahwa Evidence Base yang dilakukan dapat membantu ibu mengatasi keluhannya. Sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus.

4. Nifas

Ibu mengatakan tidak pantang makanan apapun, Ibu mengatakan tidak ada masalah dengan BAK dan BAB, sehari ibu BAK 5-6 kali dan BAB 1-2 kali, Ibu mengatakan sehari mandi 2 kali, ganti baju 2 kali, sikat gigi 3 kali dan keramas seminggu 3 kali.

Didapatkan dari hasil pemeriksaan, tekanan darah ibu yaitu 112/78 mmHg, nadi ibu yaitu 80x/menit, tinggi badan ibu 159 cm, muka bersih, tidak oedema, tidak pucat, conjungtiva

merah muda, sklera putih, mulut bersih, tidak karies, tidak stomatitis, payudara membesar normal, tidak ada benjolan, simetris kanan dan kiri, areola hiperpigmentasi, puting susu menonjol, kolostrum sudah keluar, tangan dan tungkai yaitu simetris, tidak oedema, jari lengkap, tidak terdapat varises, ada bekas luka bintik-bintik kecil, reflek patella (+) kanan dan kiri, kuku tidak pucat.

Berdasarkan dari hasil pemeriksaan nifas hari ke 14 TFU sudah tidak teraba, *lochea serosa*, dan keadaan luka jahitan sudah kering. Berdasarkan asuhan memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa semua dalam batas normal, menganjurkan ibu istirahat yang cukup, menganjurkan ibu menyusui bayinya secara *on demand*, dan memberikan konseling tentang pemilihan alat kontrasepsi dan ibu memilih Kb IUD/AKDR.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lamana dkk (2023) dengan judul “Pemberian Pijat Oksitosin dan Pijat Laktasi Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Monterado Kabupaten Bengkayang” Pijat oksitosin dilakukan selama 5 menit dengan interval 2 kali sehari selama 7 hari. Hasil penelitian yaitu pijat oksitosin lebih efektif dari pada pijat laktasi terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum di Puskesmas Monterado.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayah dkk (2023) dengan judul “Pengaruh Konsumsi Putih Telur Rebus Terhadap Percepatan

Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas dapat disimpulkan mengkonsumsi putih telur rebus efektif untuk penyembuhan perineum ibu nifas post partum. Dapat disimpulkan bahwa Evidence Base yang dilakukan dapat membantu ibu mengatasi keluhannya. Sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus.

KESIMPULAN

Setelah pengkaji melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. J dimulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana di Puskesmas Sibela Surakarta. Pengkaji tidak menemukan kesulitan yang berarti karena ibu dan keluarga mengerti dengan segala asuhan yang diberikan. Kesimpulan dari hasil asuhan kebidanan yaitu Pengumpulan data dasar sudah dilakukan dari data subyektif dan data obyektif dengan lengkap dan lancar karena ibu bersedia untuk melakukan informed consent dan ibu mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan pengkaji pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

Dalam menentukan interpretasi data, kebutuhan, dan masalah dasar pada awal pemeriksaan, diagnosa normal tidak ditemukan penyulit pada masa kehamilan, nifas, dan keluarga berencana.

Tidak ditemukan diagnosa potensial pada masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan sampai dengan keluarga berencana.

Tidak adanya kebutuhan segera yang harus disiapkan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana.

Perencanaan telah dilakukan secara komprehensif sesuai dengan standard kebidanan pada masa kehamilan, nifas, dan keluarga

berencana.

Pelaksanaan telah dilakukan secara komprehensif sesuai dengan standard kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana.

Mengevaluasi hasil tindakan secara komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana, tidak ditemukan penyulit, mendapatkan asuhan yang aman dan nyaman, diberikan asuhan sayang ibu sesuai dengan standard asuhan kebidanan serta keadaan ibu dan bayi sehat.

Tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana.

DAFTAR PUSTAKA

Afrah Hidayah, S. R. (2023).

Pengaruh Konsumsi Putih Telur Rebus Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di PMB Wilayah Puskesmas Pohjentrek Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*.

Analia Kunang, A. S. (2021). Buku

Ajar Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir Dengan Evidence Based Midwifery. *CV Eureka Media Aksara*.

Aspia Lamana, O. F. (2023).

Pemberian Pijat Oksitosin dan Pijat Laktasi Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Monterado Kabupaten Bengkayang. *Poltekkes Kemenkes Pontianak*.

Awwaliyah Nurussa'adah, Z. N.

(2024). Efektivitas Teknik Counterpressure Terhadap Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif Persalinan Normal. *Usada Nusantara Jurnal Kesehatan Tradisional*.

- Bunga Soeharto, M. P. (2023). Perbedaan Perawatan Tali Pusat dengan Menggunakan Kassa Steril, Kassa Bethadine dan Kassa Alkohol dengan Lamanya Lepas Tali Pusat Bayi. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*.
- Enny Fitriahadi, I. U. (2019). Buku Ajar Asuhan Persalinan dan Manajemen Nyeri Persalinan. *Unisa*.
- Fitriani, A. (2022). Buku Ajar Asuhan Kehamilan D III Kebidanan. *PT Mahakarya Citra Utama Group*.
- Hatini, E. E. (2019). Asuhan Kebidanan Kehamilan. *Wineka Media*, 126.
- Imroatus Solehah, W. M. (2021). Asuhan Segera Bayi Baru Lahir Normal. *Fakultas Kesehatan Diploma III Kebidanan Universitas Nurul Jadid*.
- Kasmiasi. (2018). Asuhan Kebidanan Masa Nifas. *Literasi Nusantara. Kesehatan*, D. (2022). *Laporan LKJIP . Jawa Tengah*.
- Kesehatan, D. (2022). *Profil Kesehatan . Surakarta*.
- Mardiana. (2022). Konsep Dasar Kehamilan.
- Nuri Alfina Komariyati, S. P. (2023). Pengaruh Posisi Miring Kiri Terhadap Durasi Persalinan Kala I Fase Aktif . *Jurnal Kebidanan*.
- Nuriyah Nabila, T. R. (2023). Pengaruh Pregnancy Massage Terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester III di PMB Hj. Wahyu Surawati Desa Warung Dowo Kabupaten Pasuruan. *Jurnl Kesehatan Tambusai*.
- Putri Winasari, U. C. (2024). Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Hipotermi Pada Bayi Baru Lahir Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*.
- RI, K. (2020). Kategori Indeks Masa Tubuh. *Kemenkes*.
- Ririn Kuncaraning Sari, S. P. (2022). *Profil Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia.
- Suarayasa, K. (2020). Strategi Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia. *Jurnal Deepublish*.
- Ulum Rohmat Rohmawati, K. E. (2023). *Strategi Kebijakan Penurunan Angka Kematian Bayi*. STIKES Majapahit Mojokerto.
- Wahyuni, S. (2022). Pelayanan Keluarga Berencana (KB). *UNISMA PRESS*, 80.
- Wariyah Wariyah, R. K. (2023). Efektivitas Prenatal Yoga terhadap Nyeri Punggung pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Talagasari Kabupaten KarawangTahun 2023. *Health Information Jurnal Penelitian*.
- Wiwit Sumarni, A. A. (2020). Efektifitas Inisiasi Menyusu Dini Dengan Tumbuh Kembang Bayi Usia 0-1 Bulan di PMB Bubakan Kecamatan Girimarto Wonogiri Jawa Tengah. *Program Studi Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta*.